

EDISI : Kamis, 12 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Kamis, 12 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sosialisasi Pokja, Tingkatkan 'Skill' kader PKK	Sekretaris Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng Ny. Janantri Sutrisna menerima kunjungan Sekretaris TP PKK Provinsi Bali Ny. Ni Made Suwastini bersama rombongan dalam rangka sosialisasi Pokja I,II, dan III. Kedatangan rombongan ini disambut hangat oleh 200 kader PKK Buleleng yang berasal dari seluruh kecamatan di Buleleng adanya kegiatan ini diharapkan akan mengingatkan pengetahuan dan keterampilan para kader PKK. Harapan ini disampaikan langsung oleh made Suwastini usai membuka acara sosialisasi yang bertempat di Gedung Laksmi Graha beberapa hari kemarin.	
		Penilaian Keterbukaan Informasi Publik	Kabupaten Buleleng menjadi satu-satunya Kabupaten/Kota di Bali yang melibatkan pemerintah desa dalam pemeringkatan penyedia informasi public yang akan dilaksanakan oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali. Selain itu, Buleleng juga akan kembali mengikutsertakan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng dalam penilaian pemeringkatan tersebut. Hal itu terungkap dalam rapat evaluasi tentang penyedia informasi public yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian ( Diskominfosandi) Kabupaten Buleleng bersama dengan tim KI Provinsi Bali yang dipimpin langsung oleh Ketua KI Provinsi Balu, I Gede Agus Astapa,S.Sos.,MM.	

		Tunjukan Makanan Khas Buleleng kepada Wisatawan	Kabupaten Buleleng untuk kedelapan kali akan menggelar Lovina Festival (Loves) yang akan dilaksanakan dikawasan wisata Pantai Binaria atau yang lebih akrab disapa Pantai Lovina yang berlokasi Di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng. Pelaksanaan Loves yang akan menampilkan makanan khgas buleleng seperti belayag, siobak, sate kakul dan beberapa makanan yang merupakan maknan khas Buleleng. Hal tersebut diungkapkan Kadis Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna saat penggelaran pertemuan kepada para pedagang yang nantiya dilibatkan dalam pelaksanaan Lovina Festival yang berlangsung dari tanggal 27 September, hingga tanggal 30 September 2019 mendatang.
2	BALI TRIBUNE	DPMD Temukan Ribuan Surat Suara Pilkel Salah Cetak	Ribuan surat suara untuk pemilihan perbikel (pilkel) di Buleleng ditemukan rusak itu diterima Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten dari pihak rekanan sebulan menjelang pelaksanaan Pilkel Oktober 2019 mendatang. Kerusakan surat suara berupa salah cetak itu nyaris ditemukan untuk masing-masing kecaatan dan telah dilaporkan.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pada 2016*

Kategori : *Keberitaan*



### Labfor Cek Toko Ton Hitler

LABORATORIUM Forensik (Labfor) Mabes Polri Cabang Denpasar menantikan tim untuk melakukan penyelidikan kebakaran di Toko Wajaya Murti, Kelurahan Banyuwari.

Penyelidikan dari Labfor diharapkan bisa membuka misteri penyebab kebakaran di toko bangunan milik Gede Ton Hitler yang juga anggota DPRD Buleleng periode 2009-2014.

Beberapa barang bukti dikumpulkan tim Labfor. Di antaranya, residu sisa kebakaran, kayu-kayu yang sempat terbakar, serta sejumlah benda yang diduga kabel listrik. (eps/gup)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Korupsi*

# Lagi, Polres Ungkap Dugaan Korupsi KKPE

### Kali Ini di Kelompok Tani dan Ternak Tegal Bantes

SINGARAJA, *Radar Bali* - Kasus dugaan korupsi penyelewengan dana subsidi bunga atas Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) menggelinding bak bola panas. Setelah menangkap Ketua Kelompok Tani Ternak Usada Karya Desa Depeha, Kubutambahan. Penyidik Unit III Tipikor Satreskrim Polres Buleleng kembali mengembangkan kasus ke desa lain. Yakni di Kelompok Tani dan Ternak (KTT) Tegal Bantes, Desa Tejakula.

Kasatreskrim Polres Buleleng AKP Vicky Tri Haryanto mengaku kasus dugaan korupsi KKPE yang terjadi di Tegal Bantes di Desa Tejakula. Hampir sama modusnya dengan kasus dugaan korupsi yang ditangani pihaknya pada KTT Usada Karya di Desa Depeha. Hanya saja khusus di KTT Tejakula melibatkan tersangka Nengah Suarjaya alias Ribeng selaku Bendahara dan Ketut Sudiarta alias Bongkang selaku sekretaris kelompok tersebut. Kerugian ditaksir mencapai ratusan juta rupiah. "Jadi melibatkan anggota pengurus dari kelompok tani dan ternak," kata AKP Vicky saat dikonfirmasi koran ini (11/9) kemarin.

Jelas dia, kasus mencuat bermula dari bendahara dan sekretaris KTT Tegal Bantes di Desa Tejakula mengajukan permohonan KKPE pada 2015 kepada BPD Bali Cabang Singaraja sebagai bank pelaksana dengan nilai Rp 821 juta lebih. Permohonan kredit yang diajukan tersebut. Akhirnya terealisasi 30 Mei 2015 lalu. Hanya saja dalam pembagian dana yang mestinya diterima seluruh anggota kelompok secara adil, oleh Suarjaya selaku bendahara dan Sudiarta selaku sekretaris. Uang yang diterima pun digunakan oleh keduanya. Selain itu dana subsidi bunga yang mestinya dinikmati seluruh anggota, juga dipakai oleh diambil keduanya. "Tidak direalisasikan kepada seluruh



Tidak direalisasikan kepada seluruh anggota kelompok. Melainkan dipakai sendiri oleh kedua tersangka (Suarjaya-Sudiarta) sebesar Rp 398 juta lebih."

AKP VICKY TRI HARYANTO  
Kasatreskrim Polres Buleleng

anggota kelompok. Melainkan dipakai sendiri oleh kedua tersangka (Suarjaya-Sudiarta) sebesar Rp 398 lebih," ungkap AKP Vicky.

Saat ini Suarjaya dan Sudiarta telah ditetapkan sebagai tersangka berdasarkan bukti-bukti dan keterangan saksi-saksi. Terkait dengan kemungkinan ada keterlibatan orang lain dalam kelompok itu. Vicky mengaku masih mendalami keterlibatan orang lain. Pihaknya hingga kini belum menemukan adanya aliran dana masuk kepada orang lain. Baik dari unsur pengurus maupun anggota kelompok. (uli/gup)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Penghargaan*



**KABUPATEN SEHAT:** Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra menyerahkan dokumen demografi kabupaten pada verifikator Hadrian Marta.

FOTO: EKA PRIASETARADAR BALI

# Pemkab Buleleng Berjuang Raih Swasti Saba

## Tim Pusat Lakukan Verifikasi

**SINGARAJA, Radar Bali** – Pemerintah Kabupaten Buleleng tahun ini mengajukan diri sebagai nominasi penerima penghargaan Swasti Saba Padapa dari Kementerian Kesehatan. Tahun ini, pertama kalinya Pemkab Buleleng mengajukan diri untuk meraih penghargaan tersebut.

Proses untuk meraih penghargaan tersebut, bukan perkara mudah. Pemerintah melalui Dinas Kesehatan Buleleng harus mengajukan dokumen, yang nantinya dibedah oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Selanjutnya tim pusat akan melakukan verifikasi lapangan, sesuai dengan dokumen yang telah diajukan. Selain itu tim juga akan melakukan penilaian sesuai dengan indikator yang ada. Setelah dinyatakan layak, baru kemudian ditetapkan sebagai penerima penghargaan.

Tahun ini saja, tercatat ada 202 kabupaten/kota di 26 provinsi yang mengajukan usulan dokumen. Dari 202 kabupaten itu, sebanyak 167 kabupaten/kota diantaranya dinyatakan lolos dalam tahap bedah dokumen. Sehingga harus dilakukan verifikasi dan penilaian oleh tim pusat.

Kemarin (11/9) tim dari pemerintah pusat melakukan verifikasi ke Kabupaten Buleleng. Verifikator yang hadir



**BERSAMA:** Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra menyaksikan peragaan senam lansia.



**KI-KA:** Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra, Kepala Bappeda Nyoman Genep, Kepala Diskes IGN Mahapramana, Verifikator Lucky Aris-Verifikator Hadrian Marta.

adalah Hadrian Marta dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Lucky Aris dari Kementerian Kesehatan. Para verifikator itu disambut Wakil Bupati Buleleng dr. Nyoman Sutjidra, di Hotel Aneka Lovina, Rabu pagi.

Verifikator Hadrian Marta mengatakan, dalam proses verifikasi pihaknya tak hanya menekankan pada masalah kesehatan saja. Namun juga hal yang terkait dengan infrastruktur dan kebijakan pendukung menuju predikat Kabupaten Sehat.

Tahun ini, ungkap Marta, hampir seluruh kabupaten/kota mengajukan diri sebagai penerima Swasti Saba. Namun ada dua kabupaten yang gagal pada tingkat pengajuan dokumen. Masing-masing Kabupaten Bangli dan Kabupaten Badung. "Kabupaten Buleleng baru pertama kali mengajukan dokumen dan sudah berhasil lolos bedah dokumen. Ini sebuah langkah baik," kata Hadrian.

Lebih lanjut Marta menjelaskan, sebenarnya ada tujuh indikator kabupaten se-

hat. Masing-masing kawasan pemukiman, sarana dan prasarana umum; kawasan sarana lalu lintas tertib dan pelayanan transportasi; kawasan industri dan perkantoran sehat; kawasan pariwisata sehat; ketahanan pangan dan gizi; kehidupan masyarakat yang sehat dan mandiri; serta kehidupan sosial yang sehat.

Khusus di Kabupaten Buleleng, tim hanya melakukan verifikasi pada dua indikator saja. Masing-masing kawasan pemukiman, sarana dan prasarana umum, serta tatanan kehidupan masyarakat yang sehat dan mandiri.

Sementara itu Wakil Bupati Buleleng dr. Nyoman Sutjidra, Sp. OG. mengatakan, pemerintah baru pertama kalinya mengajukan diri sebagai penerima penghargaan. Alasannya, pemerintah harus menyiapkan infrastruktur pendukung, sebelum mengajukan diri. Sehingga dokumen yang diajukan bisa sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

"Kami harus pastikan semuanya siap, sebelum mengajukan diri. Sebab ini kan bu-

kan hanya masalah kesehatan saja, tapi harus dipastikan dari hulu sampai hilir itu benar-benar siap. Mudah-mudahan dokumen yang sudah kami siapkan, bisa memenuhi syarat meraih predikat Kabupaten Sehat," kata Sutjidra.

Secara umum, ungkap Sutjidra, infrastruktur pendukung untuk memenuhi indikator kabupaten sehat sudah siap. "Hanya ada PR di infrastruktur air minum saja. Ini air minum ya, bukan air bersih. Cakupan air bersih kita baru 92,5 persen. Ini kan kebutuhan dasar hidup yang harus kita penuhi," kata Sutjidra.

Lebih lanjut Sutjidra juga mengatakan, pemerintah telah berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di antaranya dengan membuka ruang terbuka hijau (RTH) sebanyak-banyaknya untuk memberi ruang pada masyarakat untuk berolahraga dan anjungsana. Selain itu pemerintah juga menyiapkan 38 unit Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST), untuk menekan permasalahan sampah di Buleleng. (rba/eps/gup)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : Hobi

### BULLDOG & SISI LAIN

GEDE GUNAWAN ADNYANA PUTRA

## Hobi Modifikasi, Doyan Japstyle

**MELAKUKAN** modifikasi terhadap sepeda motor, agaknya menjadi candu tersendiri bagi Gede Gunawan Adnyana Putra. Pria yang kini menjabat Kepala Dinas Perhubungan Buleleng itu, doyan melakukan modifikasi pada sepeda motor miliknya.

Salah satunya pada sepeda motor Suzuki Thunder miliknya. Sepeda motor lansiran tahun 2000 silam itu dioprek sedemikian rupa hingga berpenampilan *japstyle*. "Ya pingin saja modifikasi motor jadi *japstyle*," kata Gunawan. "Biar sekarang umurnya sudah 19 tahun, tapi masih enak

kok dikendarai. Kadang sore saya bawa keliling kota. Dari kantor ke Jalan Gajah Mada, balik lagi ke kantor. Mesinnya masih jos," imbuhnya. Selain itu Gunawan juga mengkelasi Vespa Sprint keluaran tahun 1968. Motor itu pun masih terparkir rapi di garase rumahnya. (eps/gup)



EKA PRASETYA/RADAR BALI